

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dari permasalahan yang dibahas oleh penulis maka penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pola penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan dua variabel atau lebih.<sup>1</sup> Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat. Setiap variabel akan di analisis hubungannya dengan menggunakan ukuran statistik supaya hipotesis dapat di uji.

#### **B. Obyek dan Subyek Penelitian**

Obyek penelitian ini dilakukan di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta dengan menggunakan 1 kantor pusat, dan 3 kantor kas BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta, yaitu sebagai berikut:

1. Kantor pusat di Jalan Gedongkuning Selatan 131 Yogyakarta
2. Kantor kas di Jalan Jend. Sudirman No. 06, Bantul
3. Kantor kas di Jalan Ngipik Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta
4. Kantor kas di Jalan Raya Wates Km. 10. Argosari, Sedayu, Bantul

---

<sup>1</sup> Achmad Sani Supriyanto dan Vivin Maharani, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*, Malang: UIN-Maliki Press, 2013, hal. 35

Subyek penelitian ini adalah para karyawan BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta yang berjumlah 45 orang.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>2</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta yang berjumlah 45 karyawan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Jumlah sampel atau populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 karyawan.

### **D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Sumber Data**

Secara umum data yang tersedia bagi seorang peneliti dapat dikelompokkan menjadi dua sumber, yaitu:

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dengan cara menyebar kuesioner kepada seluruh karyawan PT.

---

<sup>2</sup> Ibid., Hal 35

<sup>3</sup> Ibid.

BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta dan melakukan wawancara terhadap Human Resources Departement (HRD) PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti melalui media perantara, dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari instansi dalam bentuk jadi seperti jumlah karyawan, latar belakang pendidikan karyawan, struktur organisasi, tugas pokok dan lain sebagainya dan mencari teori-teori pendukung dari berbagai sumber seperti buku maupun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Kusioner

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan yang diberikan secara langsung untuk diisi dan dikembalikan.<sup>4</sup> Dalam kuesioner ini nantinya akan dibuat pertanyaan yang secara logis akan berhubungan dengan masalah penelitian. Jawaban dari kuesioner akan diukur dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* yaitu skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial. Dalam penelitian ini fenomena tersebut sudah ditetapkan oleh peneliti yang selanjutnya disebut

---

<sup>4</sup> Ibid., Hal 56

sebagai variabel penelitian.<sup>5</sup> Dari setiap jawaban pengambilan keputusan dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju dengan skor 1 hingga 5.

- 1) Sangat setuju dengan skor 5
- 2) Setuju dengan skor 4
- 3) Netral dengan skor 3
- 4) Tidak setuju dengan skor 2
- 5) Sangat tidak setuju dengan skor 1

b. Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden, dengan menggunakan alat interview guide.<sup>6</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan pihak HRD BPRS BDW Yogyakarta untuk mendukung hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden.

## **E. Definisi Konsep dan Variabel Penelitian**

Konsep dari penelitian ini terdiri dari variabel latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan kompensasi. Penelitian ini fokus membahas pengaruh dari tiap variabel secara parsial dan simultan terhadap

---

<sup>5</sup> Ibid., Hal 43

<sup>6</sup> Ibid., Hal 54

kinerja karyawan PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta. Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini antara lain:

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga variabel bebas atau variabel penjelas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya variabel terpenaruh.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen antara lain:

##### a. Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan berhubungan dengan jenjang pendidikan seseorang. Tingkat pendidikan yang semakin tinggi maka akan berdampak baik bagi diri sendiri dan organisasi atau perusahaan tempat dia bekerja. Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi kualitas kinerja yang akan diberikan. Sehingga indikator dari latar belakang pendidikan adalah jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 item yang dikembangkan oleh Leni (2016) dan Stefiany (2015). Contoh dari pernyataannya adalah “Perusahaan mengharuskan saya untuk memiliki ijazah sesuai dengan persyaratan jabatan”.

---

<sup>7</sup> Ibid., Hal 30

## b. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja berhubungan dengan penguasaan pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam bekerja yang dapat diukur dengan melihat masa kerja dan jenis pekerjaan yang pernah dikerjakan oleh karyawan. Semakin tinggi pengalaman maka kinerja akan semakin baik oleh karena itu indikator pengalaman kerja dalam penelitian ini adalah masa kerja, pengetahuan dan keterampilan dan pengetahuan terhadap alat dan peralatan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 item yang dikembangkan oleh leni (2016) dan Eko Hertanto Program Pascasarjana. Contoh pernyataannya adalah “Pengalaman kerja yang saya miliki membantu mengurangi kesalahan-kesalahan yang saya lakukan pada saat saya melakukan pekerjaan”.

## c. Kompensasi

Kompensasi berhubungan dengan segala sesuatu yang diberikan oleh perusahaan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan oleh karyawan. Kompensasi yang baik bisa menjadi sebuah motivasi untuk karyawan supaya memberikan kinerja dengan lebih baik. Indikator dalam kompensasi adalah kompensasi material, kompensasi sosial dan kompensasi aktivitas. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 item yang dikembangkan oleh Supriyanto, Achmad Sani dan Vivin Maharani (2013). Contoh

pernyataannya adalah “Saya merasa puas dengan gaji yang diberikan oleh perusahaan”.

## 2. Variabel Dependen

Variabel terpengaruh atau variabel tergantung adalah variabel yang tercakup di dalam hipotesis penelitian, yang keragamannya (variabilitasnya) ditentukan atau tergantung atau terpengaruh variabel lainnya.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kinerja karyawan. Kinerja karyawan berkaitan dengan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi atau perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 item yang dikembangkan oleh Supriyanto, Achmad Sani dan Vivin Maharani (2013) dan leni (2016). Contoh pernyataannya adalah “Saya dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan target yang telah ditentukan”.

## F. Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

#### a. Validitas

Untuk menguji instrumen yang digunakan valid atau tidak maka akan dilakukan analisis, menggunakan korelasi pearson dengan cara menghitung koefisien korelasi antara masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total atau nilai rata-rata

---

<sup>8</sup> Ibid.

dari nomor pertanyaan tersebut. Selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh  $r$  masih harus di uji lagi signifikansinya bisa menggunakan uji  $t$  atau membandingkan dengan  $r$  tabel. Bila  $t$  hitung  $>$  dari  $t$  tabel atau  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel, maka nomor pertanyaan tersebut valid. Bila menggunakan program komputer, asalkan  $r$  yang diperoleh diikuti harga  $p < 0,05$  berarti nomor pertanyaan itu valid.

b. Uji Reabilitas

Untuk menguji reliabel suatu instrumen peneliti menggunakan metode teknik sekali ukur dengan teknik Alpha Cronbach dimana suatu instrumen dikatakan reliabel apabila hasil alpha cronbach  $\geq 0,6$ .

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi berganda ada beberapa asumsi-asumsi dalam regresi berganda. Terdapat tiga uji asumsi yang harus dilakukan terhadap suatu model regresi tersebut, yaitu:

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*). Untuk mendeteksi apakah terjadi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance-inflating factor*), jika nilai VIF  $< 10$  maka tingkat kolinieritas dapat



ditoleransi atau tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut heteroskedastisitas dan jika varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara mengujinya dengan menggunakan Uji Gletser untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel *independent*. Dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan jika nilai Signifikansi variabel *independent*  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi variabel *independent*  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji ini menginginkan model yang dihasilkan mempunyai nilai residual yang menyebar normal atau dengan kata lain untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Dalam penelitian ini

peneliti menggunakan analisis grafik (normal P-P plot) untuk menguji normalitas model regresi. Jika dalam normal probability plot, titik-titik data membentuk pola linier, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

### 3. Uji Analisis Data

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini akan digunakan analisis regresi linier berganda karena variabel yang dihitung lebih dari satu. Teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan beberapa variabel independen. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan beberapa variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = variabel dependen (terpengaruh)

a = konstanta

b = koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas.

e = error.

#### b. Uji Koefisien Regresi secara bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan

terhadap variabel dependen (Y).<sup>9</sup> Dengan kata lain uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan kompensasi secara bersama-sama mempengaruhi kinerja karyawan. Dasar pengambilan keputusan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Apabila  $F_{tabel} > F_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan apabila  $F_{tabel} < F_{hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

c. Uji Koefisien Regresi secara parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen<sup>10</sup>. Dengan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan probabilitas (nilai signifikan) < tingkat signifikansi 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

---

<sup>9</sup> Dwi Priyanto, 2009, *Mandiri Belajar SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, hal. 9  
<sup>10</sup> *Ibid.*, Hal 85